

MAKALAH

**Tanggung Jawab Bidan Terhadap Kegagalan Membantu
Persalinan**

Untuk memenuhi tugas kasus kebidanan dalam mata kuliah etika
profesi



Dosen Pembimbing :

Dita Kristiana, S.ST., MH

Disusun Oleh :

Anjeli Sauri
NIM 2110101073

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini yang berjudul “**Tanggung Jawab Bidan Terhadap Kegagalan Membantu Persalinan**” dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana.

Shalawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memperjuangkan Agama Islam hingga sampai kepada kita.

Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dita Kristiana, S. ST., MH selaku dosen pembimbing mata kuliah Etika Dan Profesi Kebidanan. Dan dalam penyusunan makalah ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu saya mengharapkan kritikan positif, sehingga bisa diperbaiki seperlunya. Dan semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca Aamiin Yaa Robbal’alamin.

Yogyakarta, 28 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1-3
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan	3
BAB II ANALISIS MASALAH	
1. Faktor kegagalan dalam membantu persalinan	4-5
2. Tempat Mengidentifikasi Jurnal Terkait.....	5
3. Pelayanan Kebidanan Agar Tidak Terulang Kembali	5-6
BAB III PENUTUP	
1. Kesimpulan	7-8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kecemasan yang dihadapi oleh seorang mahasiswa kebidanan ketika melaksanakan praktek membantu persalinan biasanya berupa keresahan yang terjadi apabila mahasiswa tersebut dihadapkan pada suatu proses persalinan yang sulit atau abnormal, mereka takut jika pasien yang ditolong mengalami kegagalan antara lain persalinan macet, posisi bayi yang tidak normal, pendarahan pada pasien atau yang lebih buruk bayi yang dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan saat membantu persalinan pada mahasiswa D III kebidanan. Metode dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel penelitian sebanyak 78 mahasiswa kebidanan semester V. Uji statistik menggunakan Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan dari 78 responden memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi (52,6%), motivasi tinggi (51,3%), dukungan sosial baik (56,4%) dan tingkat kecemasan mahasiswa saat membantu persalinan termasuk kedalam kategori ringan (34,6%) dan sedang (55,1).

Uji chi-square didapatkan p-value < 0,05 yang disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi, kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kecemasan saat membantu persalinan pada mahasiswa kebidanan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi mahasiswa kebidanan untuk mempertahankan kepercayaan diri, motivasi dan dukungan yang dimiliki saat ini yang sangat bermanfaat untuk mengendalikan kecemasan yang dialami pada mahasiswa saat membantu menolong persalinan.

Bidan adalah salah satu profesi kesehatan yang berkompeten dalam peningkatan pelayanan kesehatan. Sebagai profesi, bidan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal, kemampuan teknis dan

moral. Untuk memperoleh tenaga bidan tersebut, diperlukan proses pembelajaran baik di institusi pendidikan maupun pengalaman belajar klinik di rumah sakit dan komunitas. Tuntutan masyarakat akan pelayanan kebidanan dari waktu ke waktu terus meningkat dan tuntutan masyarakat tidak hanya terbatas pada kuantitas pelayanan, tetapi juga kualitas pelayanan yang diberikan oleh bidan yang memiliki arti cukup berarti bagi kehidupan masyarakat menengah ke bawah, maka harapan masyarakat akan pelayanan bidan menjadi lebih tinggi. Pelayanan kebidanan memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan Kesehatan.

Salah satu bentuk pelayanan seorang bidan adalah membantu persalinan pada ibu-ibu yang akan melahirkan dan selama dua puluh empat jam seorang bidan hendaknya selalu berada di sisi pasien, proses persalinan yang dihadapi tidak selamanya berjalan dengan normal. Ketika seorang bidan dihadapkan pada suatu persalinan yang tidak normal, maka seorang bidan harus bertindak dengan cepat dalam memberikan pertolongan, meskipun kadang-kadang tidak mudah mengambil sikap dan disinilah letak pentingnya pekerjaan seorang bidan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan keselamatan pasien semata-mata tergantung pada kecakapan, ketrampilan, kebijaksanaan, dan yang tidak kalah pentingnya adalah kepercayaan diri seorang bidan dalam membantu suatu persalinan.

Pengetahuan tentang kebutuhan manusia itu perlu, supaya bidan lebih banyak mengerti dan memahami orang lain, selain itu seorang bidan juga harus memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Adanya pengetahuan yang cukup akan membantu mahasiswa untuk mempunyai kepercayaan diri ketika membantu seorang pasien, seorang bidan harus menunjukkan sikap yang tegas, tidak boleh ragu-ragu dalam melaksanakan tugas memenuhi kebutuhan pasien. Selain itu perlu meyakinkan pasien bahwa tindakan yang dilakukannya dalam membantu pasien adalah tindakan yang terbaik. Kecemasan merupakan emosi dasar manusia disamping gembira, sedih, dan marah. Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan munculnya rasa khawatir, rasa prihatin, dan rasa takut yang terkadang dialami dalam tingkat yang

berbeda-beda, segala bentuk situasi yang mengancam kesejahteraan organisme dapat menimbulkan kecemasan. Ketika individu mengalami kecemasan maka dirinya akan merasakan suatu ketidak berdayaan dan ketidak mampuan terutama ketika dihadapkan pada situasi yang baru dan diluar kendalinya. Kecemasan merupakan bentuk ketakutan pada hal-hal yang tidak jelas, tidak riil, dan dirasakan sebagai ancaman yang tidak bisa dihindari. Sebenarnya kecemasan merupakan sesuatu yang normal dan dibutuhkan, tetapi kecemasan yang berlebihan akan menghambat seseorang dalam menggunakan kemampuannya.

2. Rumusan Masalah

- a) Apa saja faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam membantu persalinan?
- b) Dimana kasus itu terjadi?
- c) Bagaimana pelayanan seorang bidan dalam persalinan agar hal itu tidak terulang Kembali?

3. Tujuan

Agar dapat mengetahui seberapa tingkat kecemasan dalam menangani kasus persalinan bagi seorang bidan yang menjalankan tugas nya demi keberlangsungan hidup bayi dan ibu. Penulis juga menulis berbagai hasil penelitian dari jurnal terkait untuk memecahkan kasus persalinan tersebut. Bidan sejatinya tidak menginginkan hal itu terjadi, karena bidan sudah terikat dengan sumpah yang pernah bidan lalui.

BAB II

ANALISIS PERMASALAHAN

1. Faktor kegagalan membantu persalinan

Kecemasan yang dihadapi oleh seorang mahasiswa kebidanan ketika melaksanakan praktek membantu persalinan biasanya berupa keresahan yang terjadi apabila mahasiswa tersebut dihadapkan pada suatu proses persalinan yang sulit atau abnormal, mereka takut jika pasien yang ditolong mengalami kegagalan antara lain persalinan macet, posisi bayi yang tidak normal, pendarahan pada pasien atau yang lebih buruk bayi yang dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Namun demikian persalinan yang normalpun akan dapat mencemaskan karena ini adalah pengalaman baru untuk mereka, sehingga pasien yang tidak mendapat dukungan emosional dari mahasiswa tersebut akan merasa ketakutan sekalipun dalam praktek tersebut tetap didampingi oleh bidan atau dokter. Seseorang yang merasa cemas biasanya mempunyai perasaan yang tidak menentu, panik, takut, tanpa mengerti faktor yang menyebabkan ketakutannya. Demikian juga dengan seorang mahasiswa yang mengalami kecemasan yang berlebihan pada saat praktek membantu persalinan akan merasa panik, takut, sehingga akan mempersulit proses persalinan.

Kecemasan seorang mahasiswa kebidanan saat praktek membantu persalinan diharapkan tidak perlu terjadi karena hal tersebut akan menimbulkan masalah bagi mahasiswa yang bersangkutan dan proses persalinan itu sendiri. Namun kenyataan yang ada mahasiswa yang menjalankan praktek membantu persalinan mengalami kecemasan. Kecemasan yang terjadi dapat mempengaruhi jalannya proses persalinan dan kondisi emosional pasien. Kecemasan dalam diri seseorang dapat dikendalikan dengan pengetahuan yang cukup sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri yang kuat terutama dalam melakukan tindakan sehingga dapat meningkatkan motivasi, serta dukungan yang diberikan kepada mahasiswa pada saat praktek pertolongan persalinan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam melakukan pertolongan persalinan masih banyak yang mengalami cemas dan ada pula yang masih takut dalam menolong persalinan. Rasa cemas timbul karena adanya rasa takut yang sumbernya jelas terlihat dalam pikiran seseorang. Kecemasan saat membantu persalinan merupakan suatu kondisi emosional yang tidak menyenangkan berupa ketakutan pada hal-hal yang kemungkinan terjadi pada saat proses persalinan berlangsung. Membantu proses persalinan secara langsung adalah suatu beban mental bagi mahasiswa karena merupakan pengalaman yang baru bagi mereka. Pada saat itu biasanya muncul ketakutan dan ketakutan ini biasanya didasarkan pada jenis persalinan yang akan dihadapi

2. Tempat Mengidentifikasi Kasus Jurnal Terkait

Bidan yang mengalami kecemasan dalam kasus diatas dari Stikes MH. Thamrin Jakarta. Karena masih rendahnya hasil evaluasi uji persalinan.

3. Pelayanan Kebidanan Agar Kasus Itu Tidak Terulang Kembali

Bagi institusi terkait diharapkan mampu memperhatikan kualitas mahasiswanya dengan memperbanyak buku-buku penunjang dan fasilitas penunjang dalam praktik terutama praktik pertolongan persalinan, sehinggadapat memberikan pengetahuan mahasiswanya semakin bertambah. Dengan adanya sarana dan fasilitas yang baik dapat meningkatkan ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik terutama dalam praktik menolong persalinan. Perlunya diberikan bimbingan yang intensif kepada mahasiswa terutama dalam memberikan bimbingan dalam menolong persalinan sehingga mahasiswa siap menghadapi hal-hal yang sulit pada saat menolong persalinan serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan motivasi yang kuat dalam belajar agar di masa yang akan datang ,ahasiswa bisa memaksimalkan kekurangan atau ketidak tahuan dalam menghadapi persoalan di masa yang akan datang. Dan untuk mahasiswa diharapkan untuk lebih giat lagi dalam

belajar serta tekun sehingga dapat mengurangi rasa kecemasan terutama pada saat menolong persalinan.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kecemasan yang dihadapi oleh seorang mahasiswa kebidanan ketika melaksanakan praktek membantu persalinan biasanya berupa keresahan yang terjadi apabila mahasiswa tersebut dihadapkan pada suatu proses persalinan yang sulit atau abnormal, mereka takut jika pasien yang ditolong mengalami kegagalan antara lain persalinan macet, posisi bayi yang tidak normal, pendarahan pada pasien atau yang lebih buruk bayi yang dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi mahasiswa kebidanan untuk mempertahankan kepercayaan diri, motivasi dan dukungan yang dimiliki saat ini yang sangat bermanfaat untuk mengendalikan kecemasan yang dialami pada mahasiswa saat membantu menolong persalinan.

Salah satu bentuk pelayanan seorang bidan adalah membantu persalinan pada ibu-ibu yang akan melahirkan dan selama duapuluh empat jam seorang bidan hendaknya selalu berada di sisi pasien, proses persalinan yang dihadapi tidak selamanya berjalan dengan normal. Segala sesuatu yang berhubungan dengan keselamatan pasien semata-mata tergantung pada kecakapan, ketrampilan, kebijaksanaan, dan yang tidak kalah pentingnya adalah kepercayaan diri seorang bidan dalam membantu suatu persalinan.

Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan munculnya rasa khawatir, rasa prihatin, dan rasa takut yang terkadang dialami dalam tingkat yang berbeda-beda, segala bentuk situasi yang mengancam kesejahteraan organisme dapat menimbulkan kecemasan. Faktor kegagalan membantu persalinan Kecemasan yang dihadapi oleh seorang mahasiswa kebidanan ketika melaksanakan praktek membantu persalinan biasanya berupa keresahan yang terjadi apabila mahasiswa tersebut dihadapkan pada suatu proses persalinan yang sulit atau abnormal, mereka takut jika pasien yang ditolong mengalami kegagalan antara lain persalinan macet, posisi bayi yang tidak normal, pendarahan pada pasien

atau yang lebih buruk bayi yang dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Demikian juga dengan seorang mahasiswa yang mengalami kecemasan yang berlebihan pada saat praktek membantu persalinan akan merasa panik, takut, sehingga akan mempersulit proses persalinan. Kecemasan seorang mahasiswa kebidanan saat praktek membantu persalinan diharapkan tidak perlu terjadi karena hal tersebut akan menimbulkan masalah bagi mahasiswa yang 2 bersangkutan dan proses persalinan itu sendiri. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam melakukan pertolongan persalinan masih banyak yang mengalami cemas dan ada pula yang masih takut dalam menolong persalinan. Kecemasan saat membantu persalinan merupakan suatu kondisi emosional yang tidak menyenangkan berupa ketakutan pada hal-hal yang kemungkinan terjadi pada saat proses persalinan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal ilmiah kecemasan saat membantu persalinan pada mahasiswa program studi d i i i kebidanan stikes mh. Thamrin jakarta
- Anggarini A. Kecemasan Saat Membantu Persalinan Pada Mahasiswa Akademi Kebidanan Ditinjau Dari Konsep Diri. (Skripsi). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata; 2004
- Data evaluasi Praktik klinik mahasiswa kebidanan TA 2009/2010
- Sarafino Dukungan sosial keluarga. Jakarta : Erlangga; 2006
- Ibrahim A. Panik, Neurosis dan Gangguan Cemas. Jakarta: Jelajah Nusa; 2012.